

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

- 1) Kualitas rebana dari Surya Agung Percussion unggul karena bahan bakunya berasal dari Jepara, menghasilkan balok kayu sebagai dasar pembuatan. Sedangkan, keunggulan lainnya terletak pada inovasi produk dengan variasi ukiran yang terus diperbaharui dan beragam desain yang dimiliki. Keterlambatan pasokan bahan baku seperti kulit atau kayu sering menghambat pengiriman produksi rebana, menyebabkan kelambatan dalam proses produksi akibat keterbatasan bahan baku.
- 2) Strategi bisnis yang diadopsi oleh pengrajin rebana Surya Agung Percussion dalam menghadapi persaingan adalah melalui diversifikasi strategi. Dalam konteks ini, terdapat dua strategi yang tergabung di dalamnya, yakni integrasi horizontal dan diversifikasi konsentris. Pengambilan keputusan ini bersumber dari hasil analisis SWOT yang menunjukkan nilai matriks IFAS sebesar 2,38 dan nilai matriks EFAS sebesar 2,43.

5.2 Saran

- 1) Pengusaha rebana harus tetap focus pada strategi yang dapat dioptimalkan dengan kekuatan yang dimiliki bisa digunakan untuk memanfaatkan peluang di lingkungan eksternal.
- 2) Pengusaha rebana harus mengetahui cara untuk meminimalkan risiko dan mengatasi kelemahan yang mungkin menjadi hambatan dalam mengambil peluang.